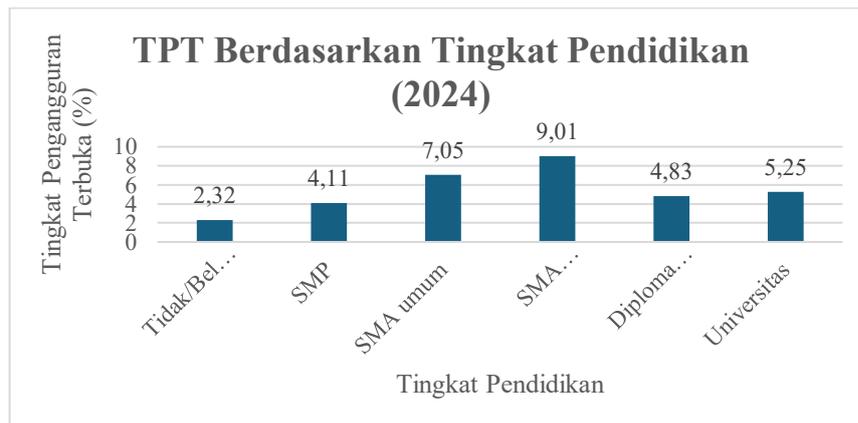


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai institusi pendidikan vokasional yang berfokus pada kesiapan kerja, memiliki peran strategis dalam mempersiapkan lulusan dengan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022). Namun, realitas menunjukkan bahwa daya serap lulusan SMK ke dunia kerja masih rendah. Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2024, tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan SMK mencapai 9,01%, merupakan angka tertinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya seperti perguruan tinggi 5,25% dan SMA 7,05%.



Gambar 1. 1 TPT Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2024.

Secara lebih spesifik, fenomena *skill mismatch* ini juga diakui secara global. *Future of Jobs Report 2023* mencatat bahwa 44% keterampilan inti pekerja diperkirakan akan berubah dalam lima tahun ke depan, mencerminkan risiko besar dari gangguan keterampilan (*skill disruption*) yang berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara keterampilan tenaga kerja dan kebutuhan industri (*World Economic Forum*, 2023). Laporan ini juga menempatkan pemikiran analitik,

Siti Nabilah, 2025

OPTIMALISASI KOMPETENSI TEKNIS SISWA SMK: PENGEMBANGAN PERFORMANCE ASSESSMENT
UNTUK BIDANG JUNIOR NETWORK ADMINISTRATOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kreativitas, penguasaan AI, dan big data sebagai prioritas pelatihan global. Di Indonesia, mengingat tuntutan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia No. 321 Tahun 2016 dan regulasi ketenagakerjaan yang mendorong sertifikasi kompetensi sebagai syarat utama keterampilan kerja. Salah satu faktor yang turut berkontribusi terhadap rendahnya kesiapan kerja lulusan adalah proses asesmen keterampilan yang masih bersifat subjektif dan belum mengacu pada standar yang baku (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022).

Untuk mendukung asesmen berbasis kompetensi yang objektif, diperlukan instrumen penilaian kinerja dengan validitas dan reliabilitas yang tinggi. Validitas instrumen memastikan bahwa evaluasi benar-benar mengukur keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja, sedangkan reliabilitas menjamin konsistensi hasil penilaian di berbagai situasi dan waktu. Beberapa penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa penerapan instrumen penilaian kinerja dengan validitas dan reliabilitas tinggi berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan teknis siswa. Sa'diah dan Lazulva (2024), menunjukkan instrumen kinerja yang efektif mengukur kemampuan psikomotorik siswa dengan nilai rata-rata 89,88%. Fathia Rohmah dkk. (2022) mengembangkan instrumen berbasis Android untuk desain busana digital dengan validitas isi 91,25% dan validitas konstruk 91,6%. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Aini, dkk. (2024) mengembangkan e-portfolio untuk asesmen penguasaan konsep dan berpikir kreatif menggunakan model pengembangan 4D. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi, baik dari segi validitas maupun kepraktisan, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penilaian kinerja yang efektif (Aini dkk. 2024). Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa instrumen kinerja yang valid dan reliabel dapat meningkatkan akurasi penilaian dan kualitas pembelajaran praktik.

Menurut laporan *Learning Policy Institute* yang dikemukakan oleh Darling-Hammond dan Adamson (2022), *performance assessment* memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan kompetensi secara mendalam, termasuk keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan refleksi terhadap pengalaman belajar mereka. Penilaian ini tidak hanya mengukur hasil akhir, tetapi juga menilai proses

Siti Nabilah, 2025

OPTIMALISASI KOMPETENSI TEKNIS SISWA SMK: PENGEMBANGAN PERFORMANCE ASSESSMENT UNTUK BIDANG JUNIOR NETWORK ADMINISTRATOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berpikir dan strategi yang digunakan siswa, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang penguasaan kompetensi. Praktik serupa juga diterapkan dalam pendidikan vokasional di Belanda melalui *multimedia-based performance assessment* (MBPA), yang mensimulasikan lingkungan kerja nyata dengan menggunakan multimedia interaktif.

Dilatarbelakangi oleh kebutuhan tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan instrumen penilaian kinerja berupa *jobsheet*, rubrik penilaian, dan lembar penilaian untuk bidang *Junior Network Administrator*, yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) No. 321 Tahun 2016. Produk yang dikembangkan diharapkan dapat membantu guru melaksanakan penilaian yang objektif dan terstandarisasi, dan menjadi acuan bagi siswa mencapai kompetensi kerja yang sesuai dengan tuntutan industri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah sebelumnya, berikut ini adalah permasalahan dalam penelitian ini:

- 1) Bagaimana perancangan *Performance Assessment* bidang keahlian teknis *Junior Network Administrator*?
- 2) Bagaimana validitas *Performance Assessment* dalam mencapai kompetensi teknis siswa SMK dalam bidang keahlian teknis *Junior Network Administrator*?
- 3) Bagaimana reliabilitas *Performance Assessment* untuk mengukur kompetensi teknis siswa SMK dalam praktik bidang keahlian teknis *Junior Network Administrator*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sebelumnya telah dipaparkan, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Merancang *Performance Assessment* berbasis SKKNI untuk membantu peningkatan kompetensi teknis siswa SMK bidang jaringan komputer,
- 2) Menganalisis validitas *jobsheet* dalam mencapai kompetensi teknis siswa SMK pada bidang keahlian teknis *Junior Network Administrator*,

- 3) Menentukan reliabilitas *Performance Assessment* dalam mengukur kompetensi teknis siswa SMK pada praktik bidang keahlian teknis *Junior Network Administrator*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki manfaat secara praktis dan teoritis diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dunia pendidikan, pelatihan sertifikasi dalam meningkatkan kompetensi teknis bidang Jaringan Komputer dalam evaluasi yang efektif dan relevan untuk mempersiapkan peserta didik yang kompeten.
- 2) Penggunaan *Performance Assessment* akan membantu meningkatkan prestasi kerja yang lebih akurat di bidang Jaringan Komputer dan meningkatkan kompetensi sesuai dengan SKKNI.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman mengenai pengembangan *Performance Assessment*, KKNI, dan SKKNI di bidang teknik jaringan komputer.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini fokus pada pengembangan *Performance Assessment* sebagai alat evaluasi kompetensi teknis siswa SMK di bidang jaringan komputer, khususnya pada kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang mengacu pada SKKNI *Junior Network Administrator*. Ruang lingkup mencakup lima unit kompetensi, yaitu: (1) merancang pengalamatan jaringan; (2) memasang jaringan nirkabel; (3) mengkonfigurasi switch; (4) mengkonfigurasi routing dalam satu *Autonomous System*; dan (5) mengkonfigurasi routing antar *Autonomous System*. Pengembangan meliputi penyusunan *jobsheet*, rubrik, dan lembar penilaian yang divalidasi ahli dan diuji melalui uji coba terbatas. Penelitian ini juga mencakup analisis validitas, kepraktisan, dan kelayakan instrumen sebagai alat evaluasi untuk mendukung pencapaian kompetensi teknis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta mengidentifikasi tantangan penerapannya di lingkungan SMK.

Siti Nabilah, 2025

OPTIMALISASI KOMPETENSI TEKNIS SISWA SMK: PENGEMBANGAN PERFORMANCE ASSESSMENT UNTUK BIDANG JUNIOR NETWORK ADMINISTRATOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu